

**ANALISIS MOTIVASI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK UNSYIAH TERHADAP PEMANFAATAN KOLEKSI DI
PERPUSTAKAAN DPR ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAHMANITA

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi : S-1 Ilmu Perpustakaan

Nim : 531202912



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM- BANDA ACEH
2018/2019**

**Analisis Motivasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsyiah Terhadap
Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan DPR ACEH**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Program untuk Memperoleh Sarjana dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

RAHMANITA

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan
NIM : 531202912**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Muhammad Nasir, M.Hum
NIP. 196601131994021002

Pembimbing II



Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari / Tanggal

selasa, 15 Januari 2019 M
09 Jumadil Awal 1440 H

di

Darussalam, Banda Aceh

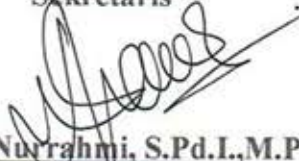
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Dr. Muhammad Nasir, M.Hum
NIP. 196601131994021002

Sekretaris



Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP.197902222003122001

Penguji I



Suraiva, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002

Penguji II



Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si

NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmanita

Nim : 531202912

Prodi/Jurusan : S-1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Motivasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Unsyiah Terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan DPR Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli hasil karya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademika dalam penulisan skripsi ini, saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Banda Aceh, 14 Januari 2019

Yang Membuat Pengakuan,



(Rahmanita)

KATA PENGANTAR



Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis persembahkan ke haribaan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat sekarang ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada Ibunda tercinta Azizah dan ayahanda tercinta Iskandar (Alm), yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak pernah henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada kakak Erlina, Idawani, Abang Irwan Syahputra, serta seluruh keluarga besar lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu per satu, karena motivasi, dukungan dan doa merekalah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Dr. Muhammad Nasir, M.Hum selaku pembimbing pertama dan ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd, selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan waktu, semangat dan ilmu dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Jurusan, dan seluruh staf pengajaran, karyawan/ karyawan, pegawai di lingkungan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam

menyelesaikan studi ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Perpustakaan DPR Aceh serta seluruh jajarannya yang ikut membantu menyelesaikan penelitian ini.

Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan Sitti Zahara, Raihan Nawwar, Cut Nilawati, Nadia Humaira, Misrawati, Yuni Melia Sari, Nurul Yaqin, Itawari, Salwati, dan teman-teman seangkatan S-1 Ilmu Perpustakaan leting 012 Unit 02 yang tidak mungkin penulis sebutkan namanya satu per satu, yang telah memberikan semangat dan saran-saran yang baik.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT juga kita berserah diri. Amin.

Banda Aceh, 04 Januari 2019

Rahmanita
531202912

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan istilah	5
BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka	9
B. Motivasi	11
1. Pengertian Motivasi.....	11
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi	12
a. Faktor Internal	13
b. Faktor Eksternal	14
C. Koleksi Perpustakaan	15
1. Pengertian Koleksi Perpustakaan Khusus	15
2. Jenis-Jenis Koleksi Perpustakaan Khusus	15
3. Pemanfaatan Koleksi	16
D. Hubungan Motivasi dengan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan.....	19
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisis Data	24
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perpustakaan	27
1. Sejarah Singkat Perpustakaan DPR Aceh	27
2. Tugas dan Fungsi Perpustakaan DPR Aceh	29
3. Ruangana Perpustakaan	29

4. Koleksi Perpustakaan	30
5. Anggota Perpustakaan	31
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan	35
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN	42
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Motivasi Internal Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala	32
Tabel 4.2 Motivasi Internal Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala	32
Tabel 4.3 Motivasi Internal Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala.....	33
Tabel 4.4 Motivasi Internal Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala.....	33
Tabel 4.5 Motivasi Eksternal Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala	33
Tabel 4.6 Motivasi Eksternal Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala	34
Tabel 4.7 Motivasi Eksternal Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala	34
Tabel 4.8 Motivasi Eksternal Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
Lampiran 4	Lembar Angket
Lampiran 5	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Analisis Motivasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsyiah Terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan DPR Aceh**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Unsyiah terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan DPR Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah motivasi mahasiswa. teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode incidental sampling (berdasarkan kebetulan), sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Unsyiah yang berjumlah 78 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) Faktor internal yang mempengaruhi motivasi mahasiswa fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik Unsyiah terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan DPR Aceh yaitu Kepuasan dengan persentase 89%, harapan 88%, keinginan 76%, dan 75% karena koleksi sesuai dengan kebutuhan. (2) Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi mahasiswa fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik Unsyiah terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan DPR Aceh yaitu kelompok belajar dengan persentase 96%, tujuan 89%, sarana belajar 88%, dan koleksi yang memadai 75%.

Kata kunci: Motivasi, Pemanfaatan Koleksi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat saat ini tidak terlepas dari informasi. Dengan informasi, perkembangan dan perubahan menuju kecerdasan akan terlaksana mulai saat ini hingga masa yang akan datang. Dengan demikian sangat banyak tempat yang dapat kita manfaatkan untuk mengakses berbagai macam sumber informasi, salah satunya adalah perpustakaan.¹

Perpustakaan berkembang pesat dari waktu ke waktu menyesuaikan dengan perkembangan yang membawa dampak kepada “pengelompokan” perpustakaan berdasarkan pola-pola kehidupan, kebutuhan, pengetahuan, dan teknologi informasi. Istilah-istilah perpustakaan “membengkak” menjadi sangat luas namun cenderung mempunyai sebuah spesifikasi tertentu. Salah satunya dilihat dari perkembangan kebutuhan dan pengetahuan banyak bermunculan istilah perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan anak, perpustakaan sekolah, perpustakaan akademik (perguruan tinggi), perpustakaan perusahaan, dan sebagainya.²

Perpustakaan khusus adalah salah satu perpustakaan yang berkembang dari kebutuhan dan pengetahuan diperuntukkan secara terbatas bagi pengguna

¹ Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Pustakawan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999) hlm: 3.

² Arif Surachman, *Pengelolaan Perpustakaan Khusus*, “Makalah”, Disampaikan dalam Seminar Jurusan Seni Kriya Institut Seni Indonesia, 31 Agustus 2005, hlm: 1.

di lingkungan lembaga pemerintahan, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah dan organisasi lainnya.³

Perpustakaan khusus didirikan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berkaitan, baik secara langsung maupun tidak dengan instansi induknya. Dengan adanya perpustakaan khusus, kebutuhan informasi dan bahan rujukan dapat dengan mudah diperoleh.⁴ Keberadaan perpustakaan di suatu instansi adalah untuk mendukung instansi tersebut dalam mencapai visi dan misinya.

Koleksi merupakan salah satu kunci untuk mewujudkan visi dan misi perpustakaan. Tersedianya jenis koleksi yang lengkap dan mutakhir yang senantiasa berkembang dengan cepat diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar bagi pengguna merupakan salah satu wujud kegiatan belajar mandiri. Pemanfaatan koleksi ini sangat penting karena dengan adanya koleksi atau informasi, akan membantu pengguna memperdalam ilmu pengetahuan.

Dalam memanfaatkan perpustakaan tentu ada dorongan, dorongan tersebut dapat bersumber dari dalam pengguna (intrinsik) dan dapat bersumber dari luar dirinya (ekstrinsik).

Pengguna yang maksimalis akan memanfaatkan perpustakaan karena dorongan dari dalam dirinya sendiri selain dari luar dirinya. Tetapi untuk pengguna yang kompromis dan minimalis biasanya memanfaatkan

³ Perpustakaan Nasional, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2007), hlm: 3.

⁴ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm: 50.

perpustakaan hanya apabila ada dorongan dari luarnya yaitu dapat bersumber dari adanya stimuli dari perpustakaan sendiri maupun dari orang-orang yang mempengaruhinya.⁵

Berkunjung ke perpustakaan juga didasari oleh motivasi. Motivasi merupakan suatu pendorong atau penggerak dalam melakukan kegiatan atau aktivitas yang ingin dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Sebuah motivasi juga mengakibatkan seseorang mau untuk mengerahkan kemampuannya (keahlian, ketrampilan, tenaga dan waktu) untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan yang diinginkannya.⁶

Perpustakaan DPR Aceh adalah salah satu jenis perpustakaan khusus yang ada di Banda Aceh. Perpustakaan ini dilengkapi dengan bahan pustaka khusus di bidang pemerintahan, politik, kemasyarakatan, majalah/jurnal serta pengetahuan lainnya. Koleksi perpustakaan khusus tidak terletak dalam banyaknya jumlah bahan pustaka atau jenis terbitan lainnya melainkan ditekankan kepada kualitas koleksinya, agar dapat mendukung jasa penyebaran informasi dan penelusuran informasi.⁷

Menurut observasi awal penulis, perpustakaan DPR Aceh merupakan perpustakaan yang berfungsi memberikan pelayanan perpustakaan kepada anggota DPR, karyawan, mahasiswa, dan masyarakat umum. Seluruh civitas

⁵ Wiyarsih, "Motivasi mahasiswa Memanfaatkan,"... hlm. 4.

⁶ Siti Mila Y, *Motivasi mahasiswa Universitas Kristen Petra Dalam Memanfaatkan layanan Perpustakaan*, <http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/lnf9714c92affull.pdf>, diakses tanggal 18 September 2017. hlm. 4.

⁷ Hasil Observasi pada Perpustakaan DPRA Aceh pada tanggal 20 September 2017.

kantor DPR Aceh dapat menjadi anggota perpustakaan dan dapat meminjam koleksi yang dimiliki. Namun, pengunjung dari luar juga dapat meminjam koleksi perpustakaan DPR Aceh dengan meninggalkan identitas asli seperti KTP, KTM dan sebagainya.⁸

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas lebih dalam motivasi apa yang melatar belakangi mahasiswa sehingga lebih tertarik memanfaatkan perpustakaan DPR Aceh. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Motivasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala Terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan DPR Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Bagaimana motivasi internal mempengaruhi mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Unsyiah dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan DPR Aceh?
2. Bagaimana motivasi eksternal mempengaruhi mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Syiah Kuala dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan DPR Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi internal yang mempengaruhi mahasiswa

⁸ Hasil Wawancara dengan Husni, S.IP, Pustakawan di Perpustakaan DPR Aceh, Banda Aceh, pada tanggal 11 Maret 2017.

fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Unsyiah dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan DPR Aceh.

2. Untuk mengetahui motivasi eksternal yang mempengaruhi mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Unsyiah dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan DPR Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengadaan koleksi perpustakaan DPR Aceh agar pemanfaatan koleksi perpustakaan lebih baik lagi untuk digunakan oleh penggunanya. Khususnya dalam hal penelitian dan kajian ilmiah.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pembaca yang berminat untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini dari aspek yang lain untuk pengembangan literatur khususnya bagi disiplin ilmu perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Analisis motivasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsyiah terhadap pemanfaatan Koleksi di perpustakaan DPR Aceh”. Untuk menghindari kemungkinan salah tafsir terhadap maksud penelitian pada judul skripsi ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan

pengertian sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis secara umum adalah memberikan gambaran secara keseluruhan terhadap data yang dikumpulkan sehingga dapat memberi jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan, tentunya agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.⁹

Analisis yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah gambaran menyeluruh tentang motivasi mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Unsyiah terhadap pemanfaatan koleksi di perpustakaan DPR Aceh.

2. Motivasi Mahasiswa

Menurut Anjar Faiz motivasi yaitu suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil tujuan tertentu.¹⁰

Motivasi adalah tingkah laku seseorang yang dipengaruhi serta dirangsang oleh keinginan, kebutuhan, tujuan dan kepuasannya. Rangsangan tersebut timbul dari diri sendiri (internal) ataupun dari luar (eksternal/lingkungannya). Sedangkan rangsangan (materiil dan non

⁹ Boy S. Sabargunan, *Analisis Data pada Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2006). hlm: 42.

¹⁰ Anjar Faiz, “*Pengertian Motivasi menurut Para Ahli*”, diakses melalui situs: http://www.kompasiana.com/anjarfaiz/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli_560c2c88127f610f0cc9903a, diakses pada tanggal 7 Agustus 2017.

materiil) sifatnya khusus, seperti pujian, penghargaan, tunjangan hari raya, bonus, dan bintang jasa ini akan menciptakan “motif dan motivasi” yang mendorong orang melakukan kegiatan untuk memperoleh kebutuhan dan kepuasan dari hasil kegiatan yang dilakukan.¹¹

Mahasiswa adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi. Dalam struktur pendidikan di Indonesia mahasiswa memegang status pendidikan tertinggi di antara yang lainnya.¹²

Motivasi mahasiswa dalam penelitian ini adalah motivasi yang mendorong mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Unsyiah berkunjung ke perpustakaan DPR Aceh yang berasal dari dalam diri mahasiswa tersebut (motivasi internal maupun motivasi eksternal).

3. Pemanfaatan koleksi

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna, faedah. Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan berarti suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan/menggunakan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara, pembuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang kita butuhkan.¹⁴

¹¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 92-95.

¹² Isna Wirawati, “Definisi Mahasiswa”, *Online* diakses melalui situs: <https://www.slideshare.net/isnawirawati/definisi-mahasiswa>, diakses pada tanggal 14 Desember 2017.

¹³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 711

¹⁴ Stefanus Redhitya Istiawan, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan pada Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya: Studi Deskriptif terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan pada mahasiswa di perpustakaan Universitas Katholik Widya*

Pemanfaatan adalah bahwa bahan pustaka yang disediakan harus dibaca dan dipergunakan oleh kelompok masyarakat yang memang menjadi target untuk memakainya. Menurut Sutarno dalam Nurul Ananda bentuk riil pendayagunaan koleksi bahan pustaka adalah dibaca, dipinjam, diteliti, dikaji, dianalisis, serta dikembangkan untuk berbagai keperluan.¹⁵

Menurut Sutarno pemanfaatan koleksi sama halnya dengan pendayagunaan koleksi yang memiliki arti bahwa koleksi yang disediakan dibaca, dipinjam, diteliti, dikaji, dianalisis, dikembangkan untuk berbagai keperluan.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi adalah suatu proses dari pengguna koleksi yang ada. Bagi perpustakaan daftar pemanfaatan koleksi berpengaruh bagi rencana pengadaan bahan pustaka periode berikutnya. Pemanfaatan koleksi yang bersumber dari penggunaan akan kembali lagi kepada pengguna karena perpustakaan akan berupaya meningkatkan pelayanan terbaik bagi penggunanya. Pemanfaatan koleksi dalam penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi oleh mahasiswa Fisip yang berkunjung ke perpustakaan DPR Aceh.

Mandala Surabaya, <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln02cffd18dafull.pdf>, diakses pada tanggal 17 September 2017, hlm. 4

¹⁵ Nurul Ananda Isnaini, *Keterpakaian Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan Siswa Di Perpustakaan SMP Khadijah Surabaya (Studi Deskriptif Keterpakaian Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan di Perpustakaan SMP Khaddijah Surabaya)*, <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lnb8be1a2f7cfull.pdf>, diakses pada tanggal 17 September 2017, hlm. 4

¹⁶ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm: 220.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Meskipun pada penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun penelitian tersebut juga memiliki beberapa perbedaan yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Afina Fakrunnisa (2015) tentang “Motivasi Pemustaka Remaja dalam Memanfaatkan Koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi pemustaka remaja dalam memanfaatkan koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen terkait dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam memanfaatkan koleksi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Informan dalam penelitian ini merupakan pemustaka remaja yang memanfaatkan koleksi dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi pemustaka remaja dalam memanfaatkan koleksi dipengaruhi oleh keadaan

pemustaka remaja untuk memenuhi kebutuhan dalam proses perkembangan dirinya. Motivasi intrinsik dalam memanfaatkan koleksi berupa *emotional self*, *reflective self*, *creative self*, *cognitive self*, dan *sexual self*.

Sedangkan motivasi ekstrinsik pemustaka remaja berkaitan dengan *physical self* dan *social self*. Tanpa memiliki motivasi yang kuat serta minat yang muncul sebagai pendorong, pemustaka remaja tidak akan memanfaatkan koleksi perpustakaan terlebih pada masa perkembangan teknologi seperti sekarang ini yang banyak dipengaruhi oleh fasilitas internet untuk mempermudah memenuhi kebutuhan mereka.¹

Penelitian yang dilakukan oleh Yulizar (2016), tentang “Motivasi Siswa dalam Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan siswa-siswi tidak memanfaatkan koleksi perpustakaan dan untuk mengetahui jenis-jenis koleksi yang diminati oleh siswa-siswi yang memanfaatkan koleksi perpustakaan. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan Siswa-siswi SDN 19 Banda Aceh kurang termotivasi dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan sekolah, karena mereka lebih suka bermain, bercerita, menyanyi ketika masuk ke perpustakaan dibandingkan membaca dan mengerjakan tugas sekolah dan

¹ Afina Fakrunnisa, *Motivasi Pemustaka Remaja dalam Memanfaatkan Koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen*, “Jurnal Ilmu Perpustakaan”, (Kebumen, : Jur. Ilmu Perpustakaan, Vol. 4, No. 2, April 2015), hlm. I.

koleksi yang diminati siswa-siswi di Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh bervariasi baik fiksi maupun non-fiksi, supaya memudahkan pengguna dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan.²

Dari dua penelitian di atas dapat dilihat perbedaan yaitu waktu penelitian, serta informan penelitian. Persamaan dari penelitian di atas adalah sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, teknik pengumpulan data wawancara dan observasi serta variabel tentang motivasi dan pemanfaatan koleksi di perpustakaan.

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Menurut Sarwono dalam Afina Fakrunnisa motivasi merupakan seluruh proses dari rangsangan, dorongan, termasuk situasi yang mendorong maupun yang timbul dari dalam individu sehingga memunculkan suatu perilaku.³

Menurut McDonald adalah: *“Motivation is an energy change within the person characterized by effective arousal an anticipatory goal reaction”* artinya motivasi adalah perubahan energi, dalam diri seseorang yang

² Yulizar, *Motivasi Siswa dalam Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh*, “Kertas Karya Utama”, (Banda Aceh: Jur. Program Diploma III Ilmu Perpustakaan, 2016), hlm. I

³Sarwono dalam Afina Fakhrunnisa, dkk, “Motivasi Pemustaka Remaja Dalam Memanfaatkan Koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4, No. 2 (2015), April 2015, hlm. 2

ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁴

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan tidak suka itu.⁵

Menurut Uno motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi berasal dari kata motif yang berarti "dorongan" atau rangsangan atau "daya penggerak" yang ada dalam diri seseorang. Motivasi didefinisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan kita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat dorongan dan kebutuhan harapan dan cita-cita penghargaan dan penghormatan.⁶

Motivasi menjadi suatu kekuatan atau daya yang kompleks dan kesiapsediaan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

⁴Mohd. Yusrie Masri, "Menurut Mc Donald (Motivasi)", diakses melalui situs: <https://www.slideshare.net/yusrie801/menurut-mc-donaldmotivasi>, pada tanggal 23 Januari 2018.

⁵ Lentera inspirasi, "Pengertian Motivasi Menurut Para Ahli" diakses melalui situs: <https://www.lentera.my.id/post/pengertian-motivasi/>, pada tanggal 20 Januari 2018.

⁶ Uno Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 46.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam diri individu, terdiri atas:

- 1) Persepsi individu mengenai diri sendiri, seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak tergantung pada proses kognitif berupa persepsi tentang dirinya sendiri akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak.
- 2) Harga diri dan prestasi, faktor ini mendorong atau mengarahkan individu (memotivasi) untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatkan status tertentu dalam lingkungan masyarakat, serta dapat mendorong individu untuk berprestasi.
- 3) Harapan, adanya harapan-harapan akan masa depan. Harapan ini merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang.
- 4) Kebutuhan, manusia dimotivasi oleh kebutuhan untuk menjadikan dirinya sendiri yang berfungsi secara penuh, sehingga mampu meraih potensinya secara total. Kebutuhan akan mendorong dan mengarahkan seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan dan memberi respon terhadap tekanan yang dialaminya.
- 5) Kepuasan kerja, lebih merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dalam diri individu untuk mencapai goal atau tujuan yang diinginkan

dari suatu perilaku.⁷

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri individu, terdiri atas:

- 1) Jenis dan sifat pekerjaan, dorongan untuk bekerja pada jenis dan sifat pekerjaan tertentu sesuai dengan objek pekerjaan yang tersedia akan mengarahkan individu untuk menentukan sikap atau pilihan pekerjaan yang akan ditekuni. Kondisi ini juga dapat dipengaruhi oleh sejauh mana nilai imbalan yang dimiliki oleh objek pekerjaan dimaksud.
- 2) Kelompok kerja di mana individu bergabung, kelompok kerja atau organisasi tempat di mana individu bergabung dapat mendorong atau mengarahkan perilaku individu dalam mencapai suatu tujuan perilaku tertentu, peranan kelompok atau organisasi ini dapat membantu individu mendapatkan kebutuhan akan nilai-nilai kebenaran, kejujuran, kebajikan serta dapat memberikan arti bagi individu sehubungan dengan kiprahnya dalam kehidupan sosial.
- 3) Situasi lingkungan pada umumnya, setiap individu terdorong untuk berhubungan dengan rasa mampunya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya.
- 4) Sistem imbalan yang diterima; imbalan merupakan karakteristik atau kualitas dari objek pemuas yang dibutuhkan oleh seseorang yang

⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 39.

dapat mempengaruhi motivasi atau dapat mengubah arah tingkah laku dari satu objek ke objek lain yang mempunyai nilai imbalan yang lebih besar. Sistem pemberian imbalan dapat mendorong individu untuk berperilaku dalam mencapai tujuan, perilaku dipandang sebagai tujuan, sehingga ketika tujuan tercapai maka akan timbul imbalan.⁸

C. Koleksi Perpustakaan

1. Pengertian Koleksi Perpustakaan Khusus

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat pengguna dalam rangka memenuhi informasi yang dibutuhkan. Koleksi perpustakaan selain mempunyai fungsi sebagai sumber informasi juga sebagai prasarana pendidikan, hiburan, penelitian dan pengembangan.⁹

Koleksi perpustakaan khusus difokuskan pada koleksi mutakhir di dalam subyek yang menjadi tujuan perpustakaan tersebut atau untuk mendukung kegiatan badan induknya. Koleksi suatu perpustakaan khusus adalah tidak terletak dalam banyaknya jumlah bahan pustaka atau jenis terbitan lainnya, melainkan ditekankan kepada kualitas koleksinya, agar dapat mendukung jasa penyebaran informasi mutakhir serta penelusuran

⁸ Ibid., hlm. 39-40.

⁹ Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2006), hlm. 17

informasi.¹⁰

2. Jenis-jenis Koleksi Perpustakaan Khusus

Jenis koleksi perpustakaan khusus menurut wujud fisik, dibedakan:

- a. Buku teks biasa (dipublikasikan dan tidak dipublikasikan)
- b. Buku rujukan/referensi (handbook, ensiklopedi, direktori, kamus, peta, statistik).
- c. Literatur sekunder (bibliografi khusus, indeks, dan abstrak).
- d. Bukan buku (majalah, surat kabar, microfilm/fish, audio visual, CD-ROM).
- e. Dokumen lain: standar paten, pamphlet, brosur, kliping, dll.¹¹

Koleksi dasar perpustakaan adalah koleksi yang minimal harus dimiliki oleh perpustakaan tersebut agar tugas pokok dan misi perpustakaan dapat terpenuhi, meskipun tidak tercapai optimal. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan koleksi dasar perpustakaan yaitu:

- a. Perpustakaan khusus memiliki koleksi buku sekurang-kurangnya 1.000 judul dalam bidang kekhususannya.
- b. Sekurang-kurangnya 80% koleksinya terdiri dari subyek/disiplin ilmu tertentu sesuai dengan kebutuhan instansi induknya.
- c. Perpustakaan menyediakan koleksi terbitan tentang instansi induknya.
- d. Perpustakaan melanggar minimal 10 judul majalah yang berkaitan

¹⁰Arif Surachman, "Pengelolaan Perpustakaan Khusus, *"Makalah"*, Disampaikan dalam Seminar Jurusan Seni Kriya Institut Seni Indonesia, 31 Agustus 2005, hlm. 2.

¹¹ Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2006), hlm. 18.

dengan kekhususan instansi induknya.¹²

3. Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan/menggunakan, berarti dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah proses atau cara, pembuatan untuk memanfaatkan sesuatu yang kita butuhkan.

Dalam konteks perpustakaan, menurut Hidayat, pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktivitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya.¹³ Pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktivitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Hal-hal yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi yaitu:

a. Frekuensi Penggunaan

Setiap pemustaka mempunyai frekuensi penggunaan koleksi yang berbeda. Hal ini tergantung kebutuhan mereka akan informasi dan yang lainnya, karena setiap orang mempunyai kesempatan waktu yang berbeda.

b. Tujuan Pemustaka

Setiap pemustaka mempunyai tujuan yang berbeda dalam

¹² Badan Standarisasi Nasional, *Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah*, (Jakarta: Badan Standarisasi Nasional, 2009), hlm. 3.

¹³ Burhan Hidayat, *Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Medan Area*, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13723>, diakses pada tanggal 11 Januari 2018.

memanfaatkan koleksi perpustakaan. Hal ini disebabkan meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kebutuhan pemustaka akan koleksi.

c. Kemampuan pemustaka dalam menelusuri koleksi

Dalam penelusuran koleksi, seorang pemustaka perlu memiliki pengetahuan dalam menggunakan koleksi yang digunakan untuk informasi yang dibutuhkan dapat ditemui kembali secara efektif dan efisien.¹⁴

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi adalah suatu proses dari pengguna koleksi yang ada. Bagi perpustakaan daftar pemanfaatan koleksi berpengaruh bagi rencana pengadaan bahan pustaka periode berikutnya. Pemanfaatan koleksi yang bersumber dari penggunaan akan kembali lagi kepada pengguna karena perpustakaan akan berupaya meningkatkan pelayanan terbaik bagi penggunanya. Agar dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perpustakaan harus menyediakan beragam koleksi yang memadai bagi penggunanya.

Pada dasarnya pemanfaatan koleksi perpustakaan mencakup dua hal yaitu menggunakan koleksi dalam ruangan perpustakaan (*in library use*) dan meminjam koleksi dari bagian sirkulasi (*out circulation use*). Menurut Zulkarnaen, beberapa cara memanfaatkan koleksi perpustakaan sebagai berikut:

¹⁴ Burhan Hidayat, *Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Medan Area*, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13723>, diakses pada tanggal 11 Januari 2018.

1) Meminjam

Biasanya pengguna melakukan peminjaman melalui meja sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang diinginkan. Dengan melakukan peminjaman, pengguna memiliki waktu yang lebih banyak untuk membaca buku yang dipinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjaman dan kemudian dikembalikan lagi ke meja sirkulasi.

2) Membaca di tempat

Bagi pengguna yang memiliki waktu luang, cenderung membaca di ruang baca perpustakaan, pengguna dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya di perpustakaan.

3) Mencatat informasi dari buku

Terkadang pengguna hanya melakukan pencatatan informasi yang diperoleh dari koleksi. Dengan cara seperti ini, pengguna mendapatkan informasi ringkas tentang berbagai masalah dari berbagai buku yang berbeda.

4) Foto copy

Dengan memanfaatkan fasilitas mesin foto copy, pengguna dapat memiliki sendiri informasi-informasi yang diinginkan. Cara ini biasanya dilakukan oleh pengguna yang memiliki waktu terbatas

untuk ke perpustakaan.¹⁵

D. Hubungan Motivasi dengan Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

Motivasi sangat berhubungan dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan, karena motivasi merupakan suatu unsur pendorong bagi pengguna untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan. Oleh karena itu, pustakawan dituntut untuk memberikan motivasi kepada pengguna dengan cara menyediakan koleksi yang memadai baik dari segi kualitas, kuantitas dan jenis yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien. Perpustakaan bukanlah hanya sekedar koleksi buku, melainkan sebuah koleksi buku yang berfungsi untuk dimanfaatkan.

Mahasiswa dalam memanfaatkan perpustakaan tentu harus ada yang memotivasi. Menurut Sondang P. Siagian, motivasi tersebut dapat bersumber dari dalam diri mahasiswa (intrinsik) dan dapat bersumber dari luar dirinya (ekstrinsik). Mahasiswa yang maksimalis akan memanfaatkan perpustakaan karena motivasi dari dalam dirinya sendiri. Tetapi untuk mahasiswa yang kompromis dan minimalis biasanya memanfaatkan perpustakaan hanya apabila ada motivasi dari luar dirinya, motivasi dari luar diri mahasiswa (ekstrinsik) yang memotivasi mahasiswa memanfaatkan perpustakaan tersebut dapat bersumber dari adanya stimulasi dari perpustakaan sendiri maupun dari orang-orang yang mempengaruhinya seperti dosen, teman, dan orang tua

¹⁵Zulkarnaen Sani. *Pemanfaatan Koleksi*. <http://www.ziddu.com/download/3023151/>. Diakses pada tanggal 11 Januari 2018.

mahasiswa.¹⁶

Ketersediaan koleksi yang lengkap dengan keanekaragamannya dapat memperluas kesempatan pada pengguna untuk menambah cakrawala pengetahuannya. Perpustakaan yang baik dapat memberikan motivasi bagi pengguna untuk mengetahui bagaimana cara mencari dan menemukan informasi dalam perpustakaan bagaimanapun besarnya. Mereka akan memperoleh keterampilan dalam menemukan, menjangkau dan menilai informasi. Kebiasaan belajar mandiri memakai buku, majalah, dan bahan pustaka lainnya akan membawa manfaat yang besar dalam keberhasilan pendidikan.

¹⁶Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 38.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif.¹ Penelitian ini bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Penelitian ini Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan suatu keadaan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan keadaan lapangan dalam memperoleh informasi yang ada.³ Dalam penelitian ini, penulis melakukan kegiatan-kegiatan seperti mengobservasi, dokumentasi dan menganalisa data yang diperoleh dari responden, yakni mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsyiah yang menjadi anggota perpustakaan DPR Aceh.

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 20.

² Khatib A. Latief, “*Stadium General Metodologi Riset Perpustakaan*”, Fakultas Adab, 2 Februari 2016.

³ Soejono, *Metode penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 3.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perpustakaan DPR Aceh yang berlokasi di Jl. Tgk Daud Beureueh, Kuta Alam Banda Aceh 23121. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 07 sampai 30 Desember 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁴

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna perpustakaan DPR Aceh yang berjumlah 350 pengguna.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur yang hanya sebagian dari populasi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Alfabeta: Bandung, 2013). hlm. 117.

⁵ *Ibid.*, hlm. 80.

saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi.⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *incidental sampling* (berdasarkan kebetulan). Teknik ini digunakan berdasarkan kebetulan, yaitu anggota perpustakaan yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data, sampel yang diambil hanya mahasiswa Fisip Unsyiah saja. Pengambilan sampel ini menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas kesalahan yang diinginkan

Maka:

$$n = \frac{350}{1 + 350(0,1)^2}$$

$$n = \frac{350}{1 + 350(0,01)}$$

$$n = \frac{350}{1 + 3,5}$$

$$n = \frac{350}{4,5}$$

$$n = 77,77 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 78$$

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 271.

dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden.⁷ Angket di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup yang ditujukan kepada mahasiswa Fisip Unsyiah, yang berjumlah 8 butir pernyataan.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.⁸ Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mengamati langsung kegiatan dan proses pemanfaatan koleksi oleh Mahasiswa Fisip di Perpustakaan DPR Aceh.

E. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan tempat semua masalah akan dibahas secara sistematis. Analisis data dilakukan untuk memecahkan masalah dalam rangka menjawab pertanyaan peneliti. Penelitian ini menganalisis data dengan cara kualitatif, dalam menganalisis data ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Tentukan data yang sesuai dengan masalah penelitian
2. Tentukan jumlah data sesuai dengan sampel yang kita perlukan
3. Berpedoman pada pertanyaan peneliti

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 142.

⁸Husein Umar, *Metode Penelitian: Untuk Skripsi Tesis dan Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 51.

4. Tentukan teori yang digunakan.⁹

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis interaktif Miles dan Huberman di antaranya:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemustaka perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/ informasi yang relevan.
2. Penyajian data, yaitu pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, penyajian data juga dapat berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang disusun dalam bentuk terpadu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek penelitian itu dilaksanakan. Makna dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokkan dan kekokohnya.¹⁰

⁹ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Praktek*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 189.

¹⁰ Husaian Husman dan Purnomo Setiadi Akbar, *metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 87-88.

Di samping itu, penulis juga mengelola jawaban dari responden dengan menggunakan rumus statistik sederhana. Peneliti menghitung jawaban responden dalam bentuk tabel tunggal distribusi frekuensi dan persentase, yaitu:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase kesesuaian koleksi
 f : Jumlah koleksi yang sesuai dengan hasil analisis
 N : Jumlah seluruh hasil analisis¹¹

Untuk penafsiran besar persentase yang diperoleh dari tabulasi data, peneliti menggunakan metode penafsiran menurut Sutrisno Hadi, yaitu sebagai berikut:

80%-100%	: pada umumnya
60%-76%	: sebagian besar
50%-59%	: lebih dari setengah
40%-49%	: kurang dari setengah
20%-39%	: sebagian kecil
0- 19%	: sedikit sekali. ¹²

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 43.

¹² Sutrisno Hadi, *Metode Research Untuk Penulisan Paper, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 1990), hlm. 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan DPR Aceh

1. Sejarah Singkat Perpustakaan DPR Aceh

Perpustakaan dan Dokumentasi Sekretariat DPR Aceh mulai dikelola dan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Perpustakaan Eselon IVa setelah pengesahan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2001 tentang Susunan organisasi dan tata kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Perda tersebut disahkan pada tanggal 20 Juni 2001 oleh Gubernur D. I. Aceh Abdullah Puteh. Pada paragraf 6 dimuat tentang Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat dalam pasal 28 sampai pasal 32. Mengenai tugas pokok dan fungsi perpustakaan dijelaskan dalam pasal 32 ayat (3) yaitu “sub bagian perpustakaan/dokumentasi mempunyai tugas mengumpulkan bahan dokumentasi produk-produk hukum, publikasi dan pelayanan perpustakaan”.

Selanjutnya Perda Nomor 4 Tahun 2001 dicabut dan diganti dengan Qanun Aceh Nomor 4 Tahun 2007 tentang susunan organisasi dan tata kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Disahkan pada tanggal 5 Oktober 2007 oleh Gubernur Aceh Irwandi Yusuf dan selanjutnya diubah dengan Qanun Aceh Nomor 14 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Qanun Aceh Nomor 4 Tahun 2007 tentang Susunan organisasi dan tata kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Provinsi Nanggroe Aceh

Darussalam.

Tahun 2016, semua Qanun Aceh terkait dengan satuan kerja perangkat Aceh dicabut dengan adanya pengesahan Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat Aceh. Struktur Organisasi Perangkat Aceh telah diatur dalam satu Qanun Aceh dan diatur penjabarannya dalam Peraturan Gubernur Aceh. Sekretariat DPR Aceh diatur dalam Peraturan Gubernur Aceh Nomor 98 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh. Dalam Peraturan Gubernur Aceh dimaksud, pada pasal 24 ayat (3) dijelaskan bahwa “*sub bagian Perpustakaan, Dokumentasi dan Kearsipan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan, mengumpulkan dan mendokumentasikan produk hukum, naskah-naskah dinas atau arsip aktif dan inaktif, melakukan sosialisasi produk hukum (Qanun Aceh) kepada aparatur pemerintah provinsi, kabupaten/kota dan masyarakat*”.¹

Perpustakaan, Dokumentasi dan Kearsipan Sekretariat DPR Aceh dikepalai oleh seorang Kepala Sub Bagian dengan eselonering IVa. Adapun nama Kasubbag yang pernah menjabat yaitu:

- a. Iswandar, S. Sos, menjabat dari tahun 2002 sampai dengan bulan Februari 2008.
- b. Miftalahuddin, SH, menjabat dari bulan Maret 2008 sampai dengan tahun 2012.
- c. Diana Purmasuri, SH, menjabat dari tahun 2012 sampai dengan Maret

¹*Profil Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Tahun 2017*, hlm. 9.

2016.

- d. Drs. Ahmad M. Daud, menjabat dari bulan Maret 2016 sampai dengan Maret 2017.
- e. Syukri, SH, MM, sebagai Pelaksana tugas (Plt.) mulai April 2017 sampai dengan sekarang.

2. Tugas dan Fungsi Perpustakaan DPR Aceh

Rincian tugas dan fungsi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh dijabarkan dalam Peraturan Gubernur Aceh Nomor 98 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh. Dalam Peraturan Gubernur Aceh dimaksud, pada pasal 24 ayat (3) dijelaskan bahwa “*Sub bagian Perpustakaan, Dokumentasi dan Kearsipan mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan, mengumpulkan dan mendokumentasikan produk hukum, naskah-naskah dinas atau arsip aktif dan inaktif, melakukan sosialisasi produk hukum(Qanun Aceh) kepada aparatur pemerintah provinsi, kabupaten/kota dan masyarakat*”.²

3. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan dan dokumentasi Sekretariat DPR Aceh telah mengalami perpindahan beberapa kali. Pertama pada tahun 2001 sampai dengan 11 Juli 2007, Ruang perpustakaan berada di lantai 2 (dua) Gedung Administrasi, dengan luas lebih kurang 50 meter persegi. Sejak tanggal 11 Juli 2007 ruang perpustakaan dipindahkan ke lantai 4 (empat) gedung

² Peraturan Gubernur Aceh, pasal 24 ayat (3) Tahun 2016. hlm 3.

fraksi, yang terdiri dari ruangan administrasi dan ruang koleksi, dengan luas ruang koleksi 7 X 8 meter persegi, dan ruang administrasi 2,5 X 3,5 meter persegi. Terakhir pada bulan Januari tahun 2009, ruangan perpustakaan dipindahkan ke lantai 1 (satu) gedung administrasi dengan luas 176 meter persegi.

4. Koleksi Perpustakaan

Perpustakaan dan dokumentasi memiliki koleksi monograf dan referensi yang diadakan dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh yang ada dalam pos anggaran Sekretariat DPR Aceh serta yang bersumber dari lainnya yaitu berupa sumbangan atau pemberian dari Lembaga Pemerintahan, perseorangan. Selain koleksi tersebut, juga ada koleksi deposit yang merupakan produk perundangan Aceh berupa:

- a. Rancangan Qanun Aceh;
- b. Qanun Aceh;
- c. Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh (APBA);
- d. Peraturan/Keputusan Gubernur;
- e. Risalah Persidangan;
- f. Keputusan DPRA, Pimpinan DPRA, dan Sekretaris DPRA;
- g. Buku Profil DPRA;
- h. Laporan-Laporan.

Adapun jumlah koleksi bahan bacaan yang bersumber dari APBD/APBA secara keseluruhan adalah:

No	Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Buku
1	2002	87 Judul	360 Eks
2	2003	130 Judul	506 Eks
3	2004	333 Judul	1.555 Eks
4	2005	304 Judul	1.266 Eks

No	Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Buku
5	2006	393 Judul	1.835 Eks
6	2007	427 Judul	2.120 Eks
7	2008	551 Judul	2.416 Eks
8	2009	-	-
9	2010	320 Judul	956 Eks
10	2012	566 Judul	1.699 Eks
11	2013	-	-
12	2014	171 Judul	351 Eks
13	2015	145 Judul	250 Eks
14	2016	-	-
	Tahun	Jumlah Judul	Jumlah Buku
	2017	151 Judul	163 Eks
	Total	3.578 Judul	13.477 Eks

Sumber: Laporan Tahunan Sub Bagian Perpustakaan, Dokumentasi dan Kearsipan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Tahun 2017.

5. Anggota Perpustakaan

Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh merupakan perpustakaan khusus dengan koleksi umum. Anggota perpustakaan dikhususkan untuk Pimpinan dan Anggota DPR Aceh, Pegawai Sekretariat, serta tenaga ahli yang telah ditetapkan untuk membantu tugas anggota DPR Aceh dan Sekretariat DPR Aceh. Anggota perpustakaan DPR Aceh berjumlah 390 nomor anggota, dan pada tahun 2017 bertambah anggota sebanyak 8 orang, sehingga jumlah keseluruhannya berjumlah 398 nomor anggotanya. Namun, pengunjung dari luar juga dapat meminjam koleksi perpustakaan DPR Aceh dengan meninggalkan identitas asli seperti KTP, KTM dan sebagainya, Contohnya mahasiswa Fisip Unsyiah sebagai salah satu pengguna aktif perpustakaan DPR Aceh. Mahasiswa Fisip Unsyiah lebih sering menggunakan jasa di perpustakaan DPR Aceh. Jumlah mahasiswa yang sering meminjam buku

sekitar 100 orang, nama-nama mereka hanya dibuat daftar buku tamu saja dan tidak memiliki nomor anggota, karena mereka hanya meminjam dengan meninggalkan identitas asli seperti KTP, KTM dll.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Angket

Berdasarkan hasil jawaban responden dari angket yang peneliti edarkan serta bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsyiah dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan DPR Aceh. Berikut analisis jawaban responden untuk setiap pernyataan angket:

a. Motivasi Internal

Tabel 4.1 Motivasi Internal Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Keinginan	Saya memanfaatkan koleksi di Perpustakaan DPR Aceh karena keinginan untuk memperoleh nilai/prestasi belajar.	Setuju (S)	40	51%
			Sangat Setuju (SS)	20	25%
			Tidak Setuju (TS)	10	12%
			Sangat Tidak Setuju (STS)	8	10%

Berdasarkan tabel di atas terbukti bahwa 76% mahasiswa menyatakan memanfaatkan koleksi di DPR Aceh karena keinginan untuk memperoleh nilai/prestasi belajar.

Tabel 4.2 Motivasi Internal Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
2.	Kebutuhan	Saya sering ke perpustakaan DPR Aceh karena dengan kebutuhan informasi saya.	Setuju (S)	15	11%
			Sangat Setuju (SS)	50	64%
			Tidak Setuju (TS)	12	9%
			Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%

Berdasarkan tabel di atas terbukti bahwa 75% mahasiswa sering ke perpustakaan DPR Aceh karena koleksinya sesuai kebutuhan.

Tabel 4.3 Motivasi Internal Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
3.	Harapan	Saya memanfaatkan koleksi di Perpustakaan DPR Aceh dengan harapan dapat menambah wawasan pengetahuan.	Setuju (S)	60	76%
			Sangat Setuju (SS)	10	12%
			Tidak Setuju (TS)	4	5%
			Sangat Tidak Setuju (STS)	4	5%

Berdasarkan tabel di atas terbukti bahwa 88% mahasiswa memanfaatkan koleksi di perpustakaan DPR Aceh dengan harapan dapat menambah wawasan pengetahuan.

Tabel 4.4 Motivasi Internal Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
4.	Kepuasan	Saya merasa puas memanfaatkan koleksi yang tersedia di Perpustakaan DPR Aceh	Setuju (S)	50	64%
			Sangat Setuju (SS)	20	25%
			Tidak Setuju (TS)	6	7%
			Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%

Berdasarkan tabel di atas terbukti bahwa 89% mahasiswa merasa puas memanfaatkan koleksi yang tersedia di Perpustakaan DPR Aceh.

b. Motivasi Eksternal

Tabel 4.5 Motivasi Eksternal Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
5.	Sarana belajar	Saya memanfaatkan Perpustakaan DPR Aceh sebagai sarana belajar dan menambah ilmu pengetahuan	Setuju (S)	60	76%
			Sangat Setuju (SS)	10	12%
			Tidak Setuju (TS)	7	8%
			Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%

Berdasarkan table di atas terbukti bahwa 88% mahasiswa memanfaatkan perpustakaan DPR Aceh sebagai sarana belajar dan menambah ilmu pengetahuan.

Tabel 4.6 Motivasi Eksternal Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
6.	Tujuan	Saya memanfaatkan perpustakaan DPR Aceh bertujuan untuk mencari sumber informasi dari koleksi yang tersedia	Setuju (S)	45	57%
			Sangat Setuju (SS)	25	32%
			Tidak Setuju (TS)	6	7%
			Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2%

Berdasarkan tabel di atas terbukti bahwa 89% mahasiswa memanfaatkan perpustakaan DPR Aceh bertujuan untuk mencari sumber informasi dari koleksi yang tersedia.

Tabel 4.7 Motivasi Eksternal Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
7.	Koleksi yang memadai	Koleksi yang tersedia di Perpustakaan DPR Aceh memadai dengan kebutuhan informasi saya	Setuju (S)	30	38%
			Sangat Setuju (SS)	30	38%
			Tidak Setuju (TS)	10	12%
			Sangat Tidak Setuju (STS)	8	10%

Berdasarkan tabel di atas terbukti bahwa 76% menyatakan koleksi yang tersedia di perpustakaan DPR Aceh memadai dengan kebutuhan informasi mahasiswa.

Tabel 4.8 Motivasi Eksternal Mahasiswa FISIP Universitas Syiah Kuala

No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
8.	Kelompok belajar	Saya dan teman-teman saya membuat kelompok belajar di perpustakaan DPR Aceh	Setuju (S)	50	64%
			Sangat Setuju (SS)	25	32%
			Tidak Setuju (TS)	2	2%
			Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1%

Berdasarkan tabel di atas terbukti bahwa 96% Mahasiswa membuat kelompok belajar di perpustakaan DPR Aceh.

C. Pembahasan

Motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Dari deskripsi hasil penelitian tentang Analisis Motivasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsyiah Terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan DPR Aceh

terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsyiah dalam memanfaatkan koleksi pada perpustakaan DPR Aceh yaitu faktor internal dan juga eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam mahasiswa sendiri. Faktor internal yang paling dominan adalah kepuasan yaitu sebesar 89% mahasiswa merasa puas dalam memanfaatkan koleksi yang tersedia di perpustakaan DPR Aceh.

Sebagian besar mahasiswa lainnya 75-88% dipengaruhi oleh kebutuhan, keinginan dan harapan dalam memanfaatkan koleksi yang tersedia di Perpustakaan DPR Aceh.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal yang paling dominan adalah kelompok belajar yaitu sebesar 96% mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik membuat kelompok belajar untuk memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan DPR Aceh.

Sebagian besar mahasiswa lainnya 75-89% dipengaruhi oleh sarana belajar dan menambah ilmu pengetahuan, tujuan dan koleksi yang memadai belajar di perpustakaan DPR Aceh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi mahasiswa fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik Unsyiah terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan DPR Aceh terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi mahasiswa fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik Unsyiah dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan .

1. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi mahasiswa fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik Unsyiah terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan DPR Aceh yaitu Kepuasan dengan persentase 89%, harapan 88%, keinginan 76%, dan 75% karena koleksi sesuai dengan kebutuhan.
2. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi mahasiswa fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik Unsyiah terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan DPR Aceh yaitu kelompok belajar dengan persentase 96%, tujuan 89%, sarana belajar 88%, dan koleksi yang memadai 75%.

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan untuk melengkapi pembahasan skripsi ini untuk kemajuan perpustakaan DPR Aceh antara lain:

1. Perlu meningkatkan kualitas pelayanan seperti memberikan peminjaman koleksi dengan fasilitas pembuatan kartu anggota perpustakaan bagi pengguna selain staf di ruang lingkup Kantor DPR Aceh, sehingga masyarakat umum juga dapat menjadi anggota resmi perpustakaan.
2. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan di masa yang akan datang untuk penelitian lanjutan mahasiswa atau masyarakat yang memerlukannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arif Surachman, *Pengelolaan Perpustakaan Khusus*, “Makalah”, disampaikan dalam Seminar Jurusan Seni Kriya Institut Seni Indonesia, 31 Agustus 2005.

Anjar Faiz, “*Pengertian Motivasi Menurut Para Ahli*”, diakses melalui situs: http://www.kompasiana.com/anjarfaiz/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli_560c2c88127f610f0cc9903a, diakses pada tanggal 7 Agustus 2017.

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Afina Fakrunnisa, *Motivasi Pemustaka Remaja dalam Memanfaatkan Koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen*, “Jurnal Ilmu Perpustakaan”, Kebumen, : Jurnal Perpustakaan, Vol. 4, No. 2, April 2015.

Badan Standarisasi Nasional, *Perpustakaan Khusus Instansi pemerintah*, Jakarta: badan Standarisasi Nasional, 2009.

Burhan Hidayat, *Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Medan Area*, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/13723>, diakses pada tanggal 11 Januari 2018.

Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Boy S. Sabargunan, *Analisis Data pada Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2006.

Hasil Wawancara dengan Husni, S.IP, Pustakawan di Perpustakaan DPRA, Banda Aceh, pada tanggal 11 Maret 2017.

Husein Umar, *Metode Penelitian: Untuk Skripsi Tesis dan Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori Dan Praktek*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Husaian Husman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: umi Aksara, 2009.

Isna Wirawati, “Definisi Mahasiswa”, *Online* diakses melalui situs: <https://www.slideshare.net/isnawirawati/definisi-mahasiswa>, diakses pada tanggal 14 Desember 2017.

Khatib A. Latief, “*Stadium General Metodologi Riset Perpustakaan*”, Fakultas Adab, 2 Februari 2016.

Lentera inspirasi, “Pengertian Motivasi Menurut Para Ahli” diakses melalui situs: <https://www.lentera.my.id/post/pengertian-motivasi/>, pada tanggal 20 Januari 2018.

Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996,

Moh Nazir, *Metode penelitian*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005.

Mohd. Yusrie Masri, “Menurut Mc Donald (Motivasi)”, diakses melalui situs: <https://www.slideshare.net/yusrie801/menurut-mc-donaldmotivasi>, pada tanggal 23 Januari 2018.

Nurul Ananda Isnaini, *Keterpakaian Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan Siswa di Perpustakaan SMP Khadijah Surabaya (Studi Deskriptif Keterpakaian Koleksi Fiksi dan Motivasi Kunjungan di Perpustakaan SMP Khaddijah Surabaya)*, <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lnb8be1a2f7cfull.pdf>.

Perpustakaan Nasional, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007*, Jakarta: Asa Mandiri, 2007.

Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2006.

Profil Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Tahun 2017.

Peraturan Gubernur Aceh, pasal 24 ayat (3) Tahun 2016.

Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Sagung Seto, 2006

Stefanus Redhitya Istiawan, *Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya: Studi Deskriptif terhadap Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Pada mahasiswa di perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*, <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln02cffd18dafull.pdf> , diakses pada 17 September 2017

Sulistiyo Basuki, *Pengantar Ilmu Pustaka*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.

Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 38

Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.

Siti Mila Y, *Motivasi mahasiswa Universitas Kristen Petra Dalam Memanfaatkan layanan Perpustakaan*, <http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/Inf9714c92affull.pdf>, diakses pada tanggal 18 september 2017.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Soejono, *Metode penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Sutrisno Hadi, *Metode Research Untuk Penulisan Paper, Tesis dan Disertasi*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 1990.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta : Bandung, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2002.

Uno Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Yulizar, *Motivasi Siswa dalam Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan SDN 19 Banda Aceh*, "Kertas Karya Utama", Banda Aceh : Jur. Program Diploma III Ilmu Perpustakaan, 2016.

Zulkarnaen Sani. *Pemanfaatan Koleksi*. <http://www.ziddu.com/download/3023151/>. Diakses pada tanggal 11 Januari 2018.

**Analisis Motivasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsyiah
Terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan DPR Aceh**

Angket

A. Petunjuk Pengisian

1. Isi identitas anda pada kolom yang sudah disediakan
2. Beri tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang sudah ditentukan

B. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Semester :

1. Motivasi Internal

No.	Indikator	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Prestasi/nilai	Saya memanfaatkan koleksi di Perpustakaan DPR Aceh agar memperoleh prestasi/nilai yang bagus.				
2.	Kebutuhan	Saya sering ke perpustakaan DPR Aceh karena koleksinya sesuai dengan kebutuhan informasi saya.				
3.	Harapan	Saya memanfaatkan koleksi di Perpustakaan DPR Aceh dengan harapan dapat menambah wawasan pengetahuan.				
4.	Kepuasan	Saya merasa puas memanfaatkan koleksi yang tersedia di Perpustakaan DPR Aceh				

2. Motivasi Eksternal

No.	Indikator	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Sarana belajar	Saya memanfaatkan Perpustakaan DPR Aceh sebagai sarana belajar				
2.	Tujuan	Saya memanfaatkan perpustakaan DPR Aceh bertujuan untuk mencari informasi dari koleksi yang tersedia				
3.	Koleksi yang memadai	Koleksi yang tersedia di Perpustakaan DPR Aceh memadai dengan kebutuhan informasi saya				
4.	Kelompok belajar	Saya dan teman-teman saya membuat kelompok belajar di perpustakaan DPR Aceh				



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/2130/2016

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2016 tanggal 7 Desember 2015

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Menunjuk saudara :
1). Dr. Muhammad Nasir, M.Hum (Pembimbing Pertama)
2). Nurrahmi, S.Pd.I.,M.Pd (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Rahmanita
Nim : 531202912
Jurusan : SI Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Analisis Motivasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsyiah terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan DPR Aceh
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 25 Nopember 2016 M
25 Safar 1438 H

an. Rektor

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Syarifuddin, M.A.,Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi SI Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1121/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

28 Desember 2018

Yth.

Kepala Perpustakaan DPR ACEH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Rahmanita
Nim/Prodi : 531202912 / S1-IP
Alamat : Limpok, Darussalam

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Analisis Motivasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsyiah terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan DPR Aceh"**. Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Abdul Manan



PEMERINTAH ACEH SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT ACEH

Jalan Tgk. H. M. Daud Beureueh. Telepon (0651) 26250 – 32138 Fax. (0651) 21638
BANDA ACEH 23121 – Email : dpra@acehprov.go.id

Banda Aceh, 30 Januari 2019

Kepada Yth,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry**

di -

Banda Aceh

Nomor : 041 / 200.
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Penelitian Mahasiswa.

1. Kami sampaikan bahwa sesuai dengan Surat Saudara Nomor B-1121/Un.08/FAH.I/PP.00.9/12/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Rekomendasi izin penelitian mahasiswa:

Nama : Rahmanita
Nim/Prodi : 531202912 / S1-IP
Alamat : Limpok, Darussalam.

Benar telah selesai melaksanakan penelitian di Perpustakaan, Dokumentasi, dan Kearsipan pada Sekretariat DPR Aceh mulai tanggal 31 Desember 2018.

2. Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plt. SEKRETARIS DEWAN PERWAKILAN RAKYAT ACEH



SUHAIMI, SH, MH

PEMBINA TK. I

NIP. 19640622 199403 1 001

Tembusan :
Mahasiswa Yang Bersangkutan.

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Rahmanita
2. Tempat/Tanggal Lahir : Limpok, 16 Desember 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Kawin
7. Alamat : Desa. Limpok, Darussalam, Banda Aceh.
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Nama orang tua
 - a. Ayah : Iskandar (Alm)
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Ibu : Azizah
 - d. Pekerjaan : Menjahit
 - e. Alamat : Desa. Limpok, Darussalam, Banda Aceh.
10. Riwayat Pendidikan
 - a. Min Tungkop : tamat tahun 2006
 - b. MTsN Tungkop : tamat tahun 2009
 - c. SMAN 5 Banda Aceh : tamat tahun 2012

Banda Aceh, 14 Januari 2019
Penulis

Rahmanita